1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Selama tribulan 2 tahun 2026, Kabupaten Gresik mengalami 1 kali deflasi dan 2 kali inflasi. Tingkat inflasi *m-to-m* Kabupaten Gresik pada tribulan kedua yang paling tinggi terjadi pada bulan Juni yaitu 0,19%. Sedangkan tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Gresik pada tribulan kedua yang paling tinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 3,05%. Sedangkan tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Gresik yang paling rendah terjadi pada bulan April yaitu sebesar -0,4%.

   Pada bulan April 2026 secara month to month (m-to-m) Kabupaten Gresik mengalami deflasi sebesar 0,44 persen, secara year on year mengalami inflasi sebesar 2,35 persen dan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 0,80 persen. Pada bulan Mei 2026 secara month to month (m-to-m) Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,17 persen, secara year on year mengalami inflasi sebesar 3,05 persen dan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 1,06 persen. Pada bulan Juni 2026 secara month to month (m-to-m) Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,19 persen, secara year on year mengalami inflasi sebesar 2,75 persen dan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 1,26 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Penyumbang utama deflasi bulan April 2026 secara (m-to-m) adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil sebesar -0,54%. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain Bawang Merah, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, Telur Ayam Ras, Ikan Bandeng, dan Ikan Mujair. Sementara penyumbang utama inflasi bulan April 2026 secara (y-on-y) berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil sebesar 1,07%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras, Daging Ayam Ras, Ikan Bandeng, dan Udang Basah.

   Penyumbang utama inflasi Mei 2026 secara (m-to-m) adalah kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dengan andil sebesar 0,06%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Cabai Rawit, Bawang Merah, Tahu Mentah, Minyak Goreng, dan Cabai Merah. Sementara penyumbang utama inflasi Mei 2026 secara (y-on-y) berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil sebesar 1,61%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Cabai Rawit, Beras, Bawang Merah, dan Udang Basah.

   Penyumbang utama inflasi Juni 2026 secara (m-to-m) adalah kelompok Transportasi dengan andil sebesar 0,25%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Bensin. Sementara penyumbang utama inflasi Juni 2026 secara (y-on-y) berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Bawang Merah dan Daging Sapi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Gresik mengacu kepada Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2027. Selama tribulan kedua tahun 2026, Pemerintah Kabupaten Gresik telah melakukan 5 kali kegiatan Gerakan Pangan

Murah (GPM) dan 10 kali kegiatan Operasi Pasar Murah. Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional, Forkopimda Kabupaten Gresik dan Kepala Perangkat Daerah terkait melakukan sidak ke Pasar Baru Gresik, distributor, dan toko modern guna untuk menjaga ketersediaan stok dan kestabilan harga bahan pangan selama bulan Ramadhan 1447 H. Pemerintah Kabupaten Gresik memberikan bantuan transportasi berupa subsidi kapal cepat santri/pelajar kelas eksekutif KM. Express Bahari dan subsidi kapal non cepat bagi penumpang umum kelas ekonomi KMP Gili Iyang.

Pemerintah Kabupaten Gresik secara konsisten melakukan pemantauan harga di 7 pasar agar harga komoditas tetap stabil pada tribulan kedua tahun 2026. Selain itu setiap hari Senin dilakukan Rapat Koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah yang dihadiri oleh para *stakeholders* yang ada di Kabupaten Gresik.

Pemerintah Kabupaten Gresik telah melakukan integrasi antara pemantauan harga di website sibapo.gresikkab.go.id dengan IoP Kabupaten Gresik sehingga dapat memberikan bahan yg akurat dan riil time dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Gresik.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar (OP) perlu dilakukan secara rutin untuk menjaga kestabilan harga komoditas pangan yang ada di Kabupaten Gresik. GPM dan OP perlu dilakukan secara lebih masif di beberapa lokasi dan perlu untuk menggandeng lebih banyak perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih maksimal. Selain itu, penyebarluasan informasi terkait pelaksanaan kegiatan GPM dan OP juga harus lebih intensif sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Perlu digalakkan gerakan menanam untuk komoditas bahan pangan selain cabai, misal tomat. Selain itu, Perangkat Daerah di Kabupaten Gresik akan secara konsisten melaksanakan kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan yang tercantum dalam Peta Jalan Pengendalian inflasi Kabupaten Gresik. Kegiatan yang belum dapat terlaksana pada tribulan pertama tahun 2026 telah diupayakan secara maksimal agar dapat terlaksana di tribulan kedua tahun 2026.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya peningkatan intensitas pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang sudah berjalan sesuai dengan Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2027 sehingga dampak yang dirasakan oleh masyarakat bisa lebih berkelanjutan. Pemerintah daerah perlu lebih akurat dalam melakukan intervensi terhadap harga komoditas di pasar sehingga dampaknya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat. Selain itu perlu adanya peningkatan sinergitas antar perangkat daerah yang tergabung dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Gresik guna memastikan kestabilan harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok yang ada di Kabupaten Gresik terutama dalam hal pengalokasian anggaran untuk kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Gresik. Selain itu, perlu juga ditingkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pemantauan dan pengendalian inflasi di Kabupaten Gresik.